

Dari ICON+ untuk Indonesia






DATA & ANGKA

4 Nilai Tambah AIR

Sebagai aplikasi yang mempertemukan BUMN-BUMN di bidang perdagangan dan logistik, aplikasi AIR dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan utama logistik seperti transportasi dan pergudangan.

Ini 4 manfaat yang bisa segera dirasakan oleh para BUMN yang memanfaatkan AIR:

- 
Fokus
 Setiap BUMN dapat lebih fokus pada *core business* mereka, tanpa harus dipusingkan dengan urusan logistik seperti pengangkutan dan pergudangan.
- 
Efisiensi
 Aplikasi AIR dapat mendorong proses penurunan biaya.
- 
Kualitas
 Dapat menjadi katalisator dalam proses peningkatan kualitas.
- 
Efektif
 Dapat memangkas proses bisnis kepada pelanggan.

We Speak
Beyond
Connectivity

Optimalkan Fungsi
Kerja untuk Capai
Target Bersama

Aplikasi Andal
untuk Ketahanan
Logistik Nasional

Tampil
Charming di
Meeting Penting



ICON+NEWS edisi Juni 2018 hadir di tengah-tengah suasana Idul Fitri 1439 H. Untuk itu, izinkanlah kami seluruh awak redaksi ICON+NEWS terlebih dahulu mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1439 H bagi pembaca yang merayakannya. Dari lubuk hati terdalam, kami mohon dibukakan pintu maaf yang sebesar-besarnya atas segenap kesalahan-kesalahan yang pernah kami perbuat.

Kali ini ICON+NEWS menyajikan kepada Anda tulisan khusus mengenai aplikasi AIR. Aplikasi AIR merupakan aplikasi *marketplace* yang mempertemukan BUMN-BUMN yang bergerak di bidang logistik dan perdagangan. Aplikasi ini telah di-*launching* pada 28 April silam, bertepatan dengan Rapat Koordinasi BUMN di Solo. Yang membuat kami bangga, aplikasi yang digadang-gadang akan menjadi salah satu pendukung penting ketahanan logistik nasional ini merupakan karya ICON+. ICON+ dipercaya sebagai *business enabler* dan *ICT service provider* untuk BUMN-BUMN. Sungguh kepercayaan yang teramat besar bagi kami.

Tentu saja, bagi ICON+ kepercayaan tersebut haruslah dijawab dengan sebaik-baiknya. Dari sisi internal, selain terus memompa kinerja agar mencapai tingkat yang *excellence*, ICON+ juga mengambil sejumlah langkah penting. Salah satunya ialah restrukturisasi organisasi. Sebagaimana dapat Anda baca pada rubrik SDM edisi ini, restrukturisasi organisasi ini diambil demi mewujudkan ICON+ yang lebih dinamis dan adaptif dengan tantangan yang ada.

Selamat membaca.



3 FOKUS Persembahkan ICON+ untuk Ketahanan Logistik Nasional
Melalui AIR, Kementerian BUMN mempercayakan ICON+ sebagai *Business Enabler* sekaligus *ICT Service Provider* bagi BUMN.



6 ICONERS Menjadi Wadah untuk Jalin Silaturahmi



10 PRODUK & LAYANAN Aplikasi Andar untuk Ketahanan Logistik Nasional



8 SDM Optimalikan Fungsi Kerja untuk Capai Target Bersama



12 TEROPONG Perbanyak Ibadah, Tingkatkan Etos Kerja



14 JELAJAH Spirit Menjaga Tradisi



16 AGENDA Galeri Kegiatan ICON+



19 RESENSI Tampil Charming di Meeting Penting



20 KOMIK Cerita Nico



EDISI LALU
<http://www.iconpln.co.id/news/iconnews/>

Penanggung Jawab Heni Utari (Sekretaris Perusahaan) • Pemimpin Redaksi Budi Rusdiana (Manajer Bidang Hubungan Kelembagaan) • Koordinator Liputan Agustina Masito • Kontributor Lita Kusumaning Ayu, Afifah Aini • Sirkulasi Khasbullah, Arief Santoso • Alamat Redaksi Bidang Hubungan Kelembagaan ICON+ Kawasan PLN Cawang, Jl. Mayjend Sutoyo No. 1, Cililitan, Jakarta Timur, 13640, Telp. 021-525 3019, Fax. 021-525 3659, Email: humas@iconpln.co.id • Konsultan Media MEDIAVISTA Publishing Services, PT Tanair Media Seruni, Telp: 021 – 22806080, www.mediavista.id

Redaksi ICON+ menerima kontribusi tulisan dan foto dari pembaca. Redaksi berhak menyunting kontribusi yang masuk.



■ Aplikasi AIR

Persembahkan ICON+ untuk Ketahanan Logistik Nasional

Melalui AIR, Kementerian BUMN mempercayakan ICON+ sebagai Business Enabler sekaligus ICT Service Provider bagi BUMN.

Hari ini BUMN Indonesia semakin dituntut untuk bisa beradaptasi mengikuti tantangan global. Terlebih di era digital, di mana *sharing*, kolaborasi, dan *big data* memainkan peranan penting. Perubahan lanskap teknologi dan dunia bisnis ini, pada gilirannya terbukti mampu “memaksa” entitas-entitas usaha harus mau mengubah dirinya agar lebih adaptif. Itu sebabnya, salah satu tujuan strategis Kementerian BUMN kali ini ialah mengajak BUMN-BUMN untuk bertransformasi di era digital.

Sebagai salah satu perusahaan yang 100 persen merah putih, ICON+ mencoba mengambil peran dalam langkah strategis yang ditempuh oleh Kementerian BUMN tersebut. Caranya ialah dengan memosisikan diri sebagai *business enabler* sekaligus *ICT Service Provider* bagi BUMN-BUMN.

Itikad tersebut bukan sekadar wacana. Disampaikan oleh Enda Juanda, Vice President Ekonomi Digital ICON+, saat ini ICON+ telah menyusun *high level roadmap* digitalisasi menuju *big data* BUMN Logistik dan Perdagangan, yang sesuai dengan tujuan strategis yang dimiliki oleh Kementerian BUMN.

“Sebagai *milestone* awal dari *high level roadmap* tersebut, eksekusi pertamanya ialah membangun platform *sharing economy model* bidang logistik, terutama transportasi dan pergudangan, yang dinamakan AIR,” tutur Enda.

Platform berbasis aplikasi dan web ini telah di-*launching* bertepatan pada Rapat Koordinasi BUMN yang dihelat di Gedung De Tjolomadu, Solo, pada 28 April silam.

Aplikasi AIR sendiri merupakan aplikasi *marketplace* bidang

transportasi dan pergudangan. Sebagai *marketplace*, aplikasi ini mempertemukan perusahaan-perusahaan di bidang logistik dan mereka yang membutuhkan jasa-jasa logistik seperti pengangkutan dan pergudangan. “Dengan demikian, aplikasi ini mengoptimalkan *idle capacity* yang dimiliki oleh BUMN maupun anak perusahaan BUMN,” ucap Plt. Manager Resource Management ICON+ Adhitya Krisna.

Enda bercerita, proses pengembangan AIR dimulai dengan sejumlah pertemuan yang diprakarsai langsung oleh Kementerian BUMN. Berbagai pertemuan digelar dengan mengundang BUMN-BUMN dan anak perusahaan BUMN, terutama yang bergerak di bidang perdagangan dan logistik seperti PT POS Indonesia (Persero),

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Bhandha Ghara Reksa (Persero), PT Sarinah (Persero), dan PT Pos Logistik Indonesia.

Dari berbagai pertemuan tersebut, dapat teridentifikasi berbagai kebutuhan yang ada, terutama



Enda Juanda, Vice President Ekonomi Digital

terkait dengan *big data sharing* dan kebutuhan teknologi informasi lainnya. Di sinilah ICON+ memainkan peranan pentingnya sebagai *business enabler* dan *ICT service provider* BUMN-BUMN.

AIR sendiri pada gilirannya memberi banyak keuntungan. BUMN-BUMN

yang bergabung dalam ekosistem AIR, misalnya, dapat lebih fokus pada *core* bisnisnya, mendorong proses penurunan biaya, menjadi katalisator dalam peningkatan kualitas, hingga terjadinya efisiensi proses bisnis kepada pelanggan.

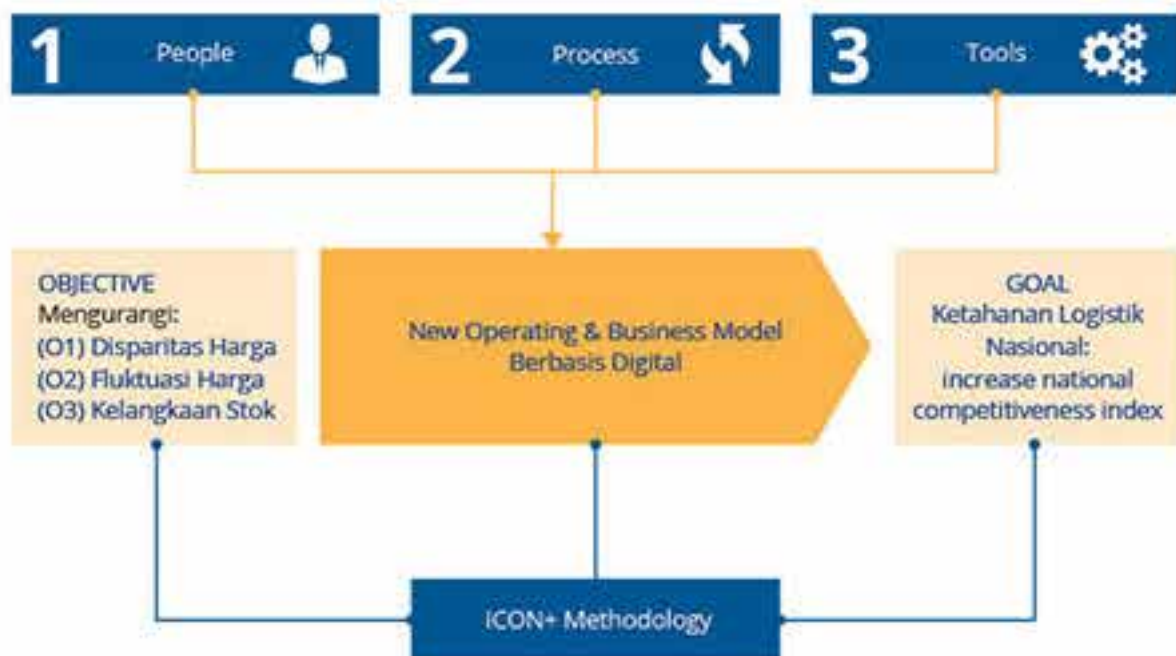
Untuk Ketahanan Logistik Nasional

Melihat manfaat yang begitu besar, tidak heran bila Deputi Menteri Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Ahmad Bambang mengajak seluruh BUMN untuk bergabung bersama dalam platform AIR.

Bahkan, tak kurang Menteri BUMN Rini Soemarno yang menyaksikan video *launching* platform AIR, berkomentar bahwa sistem AIR akan sangat bagus terutama untuk menangani urusan pangan. Platform AIR dinilai akan membantu mewujudkan ketahanan logistik nasional melalui inovasi-inovasi baru dengan memanfaatkan teknologi, sehingga dapat memberikan

“BUMN yang tergabung dalam ekosistem AIR dapat lebih fokus pada core bisnisnya.”

Digitalisasi Menuju Big Data BUMN



kontribusi nyata untuk para pelaku logistik demi mendorong terciptanya efisiensi pasar.

Bagi Enda, apresiasi yang diutarakan oleh para pejabat Kementerian BUMN dapat kita maknai sebagai sebuah pengakuan atas upaya-upaya yang telah dilakukan ICON+. Lebih lanjut, Enda berpandangan, apa yang disampaikan Menteri BUMN Rini Soemarno bukanlah sekadar komentar biasa.

“Akan tetapi merupakan penegasan dan penekanan kembali atas

ultimate goals dari pemerintah, yakni menuju ketahanan logistik nasional dalam upaya *increase national competitiveness index*, yakni dengan cara mengurangi disparitas harga, fluktuasi harga, dan kelangkaan stok,” papar Enda.

Enda mengimbuhkan, tujuan mulia dari pemerintah tersebut pada dasarnya semata-mata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sementara ICON+, lewat kapasitas di bidang teknologi komunikasi dan informasi yang dimilikinya, berusaha menjadi

implementation partner yang dapat diandalkan.

Enda berharap, kontribusi yang sudah disumbangkan ICON+ dapat diterima oleh semua pihak. Seperti filosofi air, “mengalir terus menebar kebaikan hingga kesetaraan”. Bila dimaknai lebih dalam, air mengajarkan kerendahan hati, kebaikan, kegigihan, fleksibilitas, dan menjaga keseimbangan. 🌊



Filosofi AIR : “Hiduplah Seperti Air Mengalir Terus Menebar Kebaikan Hingga Kesetaraan.”
Filosofi AIR memiliki makna sebagai berikut:

- 1. Mengajarkan Kerendahan Hati**
Air selalu mengalir ke tempat yang lebih rendah. Itu mengajari kita untuk rendah hati.
- 2. Mengajarkan Kebaikan**
Air berguna bagi kehidupan semua makhluk. Manusia membutuhkan air untuk minum, untuk memasak, untuk wudu, dan lainnya. Pun dengan tumbuhan dan hewan. Mereka membutuhkan air untuk kelangsungan hidupnya.
- 3. Mengajarkan Kegigihan**
Tetes air bisa melubangi kerasnya batu karang. Itu mengajari kita agar tidak mudah menyerah, dan selalu gigih dalam menggapai sesuatu yang kita inginkan. Juga mengajari bahwa dengan apa pun mungkin, asal kita istiqomah.
- 4. Mengajarkan Fleksibilitas**
Air tidak kaku dan mudah beradaptasi dimanapun. Lihatlah air jika dimasukkan ke dalam wadah beraneka bentuk. Ia selalu mengikuti bentuk yang didiaminya. Pun Kita dalam kehidupan ini. Harus pandai beradaptasi di berbagai lingkungan, agar pesan kebaikan yang kita bawa bisa diterima lebih luas.
- 5. Mengajarkan Keseimbangan**
Bersifat lembut tetapi bisa menjadi kuat bila dibutuhkan.



► Suara ICONers

Menjadi Wadah untuk Jalin Silaturahmi

Ajang Kartini dan Kartono Idol ini merupakan cara ICON+ untuk memeriahkan peringatan hari pahlawan emansipasi wanita RA Kartini. Bagi para ICONers, bukan besarnya nilai nominal hadiah yang menjadi tujuan, melainkan proses dari kerja keras untuk menyuguhkan penampilan yang terbaik. Selain ajang untuk menunjukkan bakat-bakat menyanyi, Kartini Idol juga menjadi wadah untuk saling mengenal dan mempererat tali silaturahmi antar karyawan ICON+. Lantas bagaimana tanggapan ICONers saat dirinya diumumkan menjadi juara Kartini/Kartono Idol dan apa kesan pertama mereka? Simak pendapat tiga ICONers di bawah ini.



📷 **Kries Caesar Dandel,**
Team Leader Contact Center
PLN 123

Awalnya Tidak Yakin Bakal Lolos Final

“Tentunya sangat senang dan bangga bisa memenangkan kompetisi Kartini dan Kartono Idol 2018 ini, karena secara tidak langsung juga ikut mengharumkan nama divisi Contact Center PLN 123. Awalnya saya sendiri tidak yakin kalau bakal lolos sampai final dan menjadi Juara 1 Kartono Idol ICON+ 2018, karena 17 finalis yang lolos semuanya bagus-bagus, bahkan saya sendiri sempat minder.

Tapi saya tetap mencoba untuk memberikan penampilan yang terbaik di hadapan juri dan penonton. Kebetulan lagu yang saya bawa adalah lagu Kartini yang saya ciptakan dan saya aransemen

sendiri. Sedangkan untuk vokal memang sudah bakat lahir, saya sendiri tidak pernah latihan maupun les vokal.

Bagi saya ajang Kartini/Kartono idol ini tidak hanya sekedar sebagai uji kompetensi dalam bernyanyi saja, namun lebih jauh lagi ajang ini dapat membuka ruang untuk saling menjalin tali silaturahmi. Bisa saling mengenal satu sama lain serta sebagai wadah untuk menyalurkan bakat. Saya berharap event musik semacam ini bisa rutin diadakan, karena dengan musik kita bisa sejenak *fresh* dan bisa memberikan semangat baru dalam pekerjaan.”



📷 **Ditya Stevanny,**
Account Executive

Juara ini adalah Milik Tim

“Saya cukup kaget sekaligus senang ketika nama saya diumumkan sebagai salah satu juara ajang Kartini Idol 2018. Kaget, karena merasa penampilan saya kurang maksimal. Ada kesalahan teknis yang terjadi sehingga penampilan saya tidak sebaik ketika saya latihan. Belum lagi banyak juga penampilan peserta lain yang lebih bagus.

Juara ini adalah milik tim, karena saya merasa didukung penuh oleh semua anggota tim (Enterprise), mulai dari memilih kostum, hingga menjadi *supporter* yang heboh, semua rekan kerja yang semangat untuk mendukung salah satu anggota timnya. Itulah nilai *teamwork* yang kuat. Selain itu, kalau

mau dapat hasil yang bagus harus disertai dengan usaha dan kerja keras yang bagus juga. Jangan mau bergantung pada *luck*, hoki, atau apa pun itu namanya, karena hal seperti itu sifatnya hanya kebetulan. Dalam dunia kerja pun demikian.

Harapan saya, semoga ICON+ bisa selalu menghadirkan *event-event* semacam ini. Karena melalui ajang seperti ini banyak karyawan yang bakatnya bisa tersalurkan. Selain itu perbanyak juga kegiatan yang sifatnya motivatif yang bisa melatih mental. Harapan lain, ICONers juga semakin kompak dan perusahaan bisa terus tumbuh dan berkembang.”



📷 **Intan Astuti,**
Admin Teknik SBU Denpasar

Jauh Melebihi dari Ekspektasi

“Ada kebanggaan tersendiri bagi saya karena selain mewakili kantor ICON+ Denpasar kompetisi ini juga menjadi pengalaman pertama saya mengikuti lomba di Jakarta. Dan yang tak kalah membanggakannya lagi saya keluar sebagai juara. Meskipun hanya juara tiga, tapi bagi saya itu sudah jauh melebihi dari ekspektasi.

Tetapi yang lebih penting lagi, dalam ajang Kartini atau Kartono Idol ini bukanlah untuk mengalahkan siapa, melainkan bisa mengambil sebuah teladan yang baik dari sosok pejuang emansipasi RA Kartini. Karena kemenangan yang sesungguhnya adalah kemenangan yang bisa

membawa manfaat untuk banyak orang. Di balik dari hasil yang baik, ada perjuangan dan kerja keras yang tanpa lelah.

Tidak hanya saling mengadu bakat bernyanyi, namun ajang Kartini/Kartono Idol ini bisa menjadi tempat untuk bisa mempererat tali silaturahmi antar SBU ICON+ yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan demikian kesolidan dan kekompakan bisa tetap terjaga demi menggapai target dan cita-cita perusahaan bersama-sama. Saya berharap ajang ini bisa berkelanjutan, sehingga tali silaturahmi tetap terjalin dengan baik.”



Restrukturisasi Organisasi

Optimalkan Fungsi Kerja untuk Capai Target Bersama

Roda perusahaan dapat bergerak secara efektif dan efisien jika setiap komponen dalam perusahaan dapat berfungsi secara optimal.

Penyempurnaan internal proses yang berkelanjutan perlu terus dilakukan agar fungsi organisasi yang ada di dalam perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dengan demikian, diharapkan kinerja perusahaan semakin baik dan dapat terus unggul dalam persaingan. Alasan inilah yang menjadikan ICON+ perlu untuk melakukan suatu perubahan struktur organisasi guna memaksimalkan kinerja perusahaan sesuai dengan fungsi-fungsi yang ada di dalamnya.

Diungkapkan Ernest Sibuea, PLT Manager Perencanaan Sumber Daya Bisnis dan Organisasi ICON+, restrukturisasi merupakan hal yang wajar dilakukan perusahaan demi menyikapi perubahan yang terjadi, baik dari internal perusahaan atau karena adanya kebutuhan pasar.

“Struktur organisasi itu sifatnya dinamis untuk menyikapi berbagai hal seperti untuk meningkatkan *revenue* perusahaan, penambahan segmen pelanggan baru, atau ada

bisnis baru yang mau dijalankan,” jelasnya.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, pada tahun ini proses restrukturisasi organisasi yang dilakukan ICON+ lebih banyak dipicu oleh faktor eksternal serta tuntutan dari segmen ketenagalistrikan. Salah satunya untuk mendukung infrastruktur organisasi kelistrikan seperti pembangunan 10.000 sambungan Automatic Meter Reading (AMR) yang sudah direncanakan oleh PLN.

Penambahan Direktorat Baru

Boleh dikatakan restrukturisasi organisasi yang dilakukan ICON+ pada tahun 2018 ini terbilang cukup masif, mulai dari level Direktur, General Manager hingga level Supervisor. Selain itu ada pula penambahan Direktorat Baru yang bernama Direktorat Solusi Layanan Ketenagalistrikan.

Dijelaskan Ernest, awalnya semua hal yang berhubungan dengan ketenagalistrikan maupun hal

yang tidak berhubungan dengan ketenagalistrikan berada di bawah satu direktorat. Namun hal tersebut dirasa tidak efektif karena peran dan fungsi direktorat menjadi terpecah. Karena itu pada tahun ini ICON+ mencoba untuk memecah direktorat menjadi dua fungsi sesuai segmen pelanggan besar, yaitu Direktorat Ketenagalistrikan dan Direktorat Solusi Layanan Ketenagalistrikan.

Ernest mengatakan, sebelumnya baik ketenagalistrikan ataupun bukan ketenagalistrikan, secara niaga dikembangkan oleh satu direktur yang pengoperasiannya dipegang oleh direktur yang sama. Namun ternyata hal tersebut dirasa tidak efektif lantaran konsentrasi menjadi terpecah. Pada satu sisi harus memperhatikan kebutuhan PLN, tapi di sisi lain juga dituntut untuk mengembangkan arah bisnis eksternal. “Dengan adanya pemecahan fungsi direktorat/divisi khusus ini, diharapkan kita bisa jauh lebih fokus lagi,” ujarnya.

Di samping memecah Direktorat Kelistrikan, ICON+ juga mengubah

fungsi lainnya pada divisi pengembangan produk, pemasaran dan kemitraan, menjadi divisi khusus yaitu Divisi Ekonomi Digital dan Divisi Inkubator Bisnis. Divisi ini menjadi Sub Direktorat di bawah Direktur Niaga dan Bisnis.

“Keberadaan Divisi Ekonomi Digital dan Inkubator Bisnis ini sangat penting. Saat ini kita ingin mengembangkan bisnis ekonomi digital, salah satunya dengan platform *payment gateway* yang kita beri nama ICON Pay, yang nantinya akan terus kita kembangkan menjadi ICON Cash,” tambahnya.

Efektif Mei 2018

Restrukturisasi organisasi ICON+ mulai efektif berjalan pada Mei 2018 lalu. Ernest mengatakan, proses perumusan telah dimulai sejak Agustus-September 2017. “Dan awal bulan Mei 2018 kita sudah rilis untuk level Direksi, kemudian pertengahan Mei 2018 kita rilis General Manager (GM). Sedangkan untuk level supervisor dan yang lainnya akan rilis pada bulan Juni,” ujarnya.

Ditambahkan Ernest, tidak ada acuan baku dalam tahapan restrukturisasi organisasi. Namun dari pengalaman, ada beberapa tahapan yang dilalui mulai dari desain struktur organisasi berdasarkan *role* bisnis, lalu proses *approval* dan revisi-revisi, tahap *launching* dan tahap transisi.

Ernest berharap restrukturisasi organisasi ini bisa menambah kapasitas organisasi untuk dapat efektif menyikapi perubahan target perusahaan, perubahan pasar, dan juga untuk melayani tuntutan *holding*. Selain itu pihaknya akan terus beradaptasi dan akan memastikan bahwa proses restrukturisasi organisasi tidak menimbulkan gangguan terhadap operasional perusahaan. ■



Ernest Sibuea,
PLT Manager Perencanaan Sumber
Daya Bisnis dan Organisasi

“**Saat ini kita ingin mengembangkan bisnis ekonomi digital, salah satunya dengan platform *payment gateway* yang kita beri nama ICON Pay, yang nantinya akan terus kita kembangkan menjadi ICON Cash.**”



▶ Aplikasi AIR

Aplikasi Andal untuk Ketahanan Logistik Nasional

Sesuai dengan namanya, aplikasi ini diharapkan bisa membuat arus logistik nasional “mengalir sampai jauh”.

Salah satu fokus utama pemerintahan Presiden Joko Widodo ialah kelancaran arus barang dan jasa. Itu sebabnya, dalam beberapa tahun terakhir pembangunan infrastruktur terus dipacu. Demikian juga persoalan logistik nasional. Mulai dari pelabuhan, tol laut, pergudangan, hal-hal besar lainnya yang menyangkut kelancaran logistik nasional, terus dibangun atau diimplementasikan.

Tak ketinggalan, ICON+ turut berpartisipasi dalam upaya pemerintah memperkuat ketahanan logistik nasional tersebut. Sesuai dengan kapasitasnya sebagai perusahaan teknologi komunikasi dan informasi, ICON+ menciptakan aplikasi AIR.

Aplikasi berbasis *web* dan *mobile application* ini menghadirkan perusahaan-perusahaan di bidang logistik dan mereka yang membutuhkan jasa-jasa logistik seperti pengangkutan dan pergudangan.

“Aplikasi ini diinisiasi oleh Kementerian BUMN untuk mengoptimalkan *idle capacity* yang dimiliki oleh perusahaan BUMN maupun anak perusahaan BUMN,” ucap Plt. Manager Resource Management ICON+ Adhitya Krisna.

Nama AIR sendiri diambil dari filosofi air yang bisa mengalir sampai jauh. Sementara dalam bahasa Inggris, “Air” berarti udara, salah satu elemen penting dalam kehidupan.

Air, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, keduanya merupakan komponen yang berperan utama.

Adhitya menjelaskan, AIR dibangun dengan konsep *open source* dan *open platform*. *Open source* dalam konteks semua sumber daya pendukung menggunakan aplikasi-aplikasi yang secara lisensi bersifat *free*. Sementara *open platform*, AIR dikembangkan agar mudah diintegrasikan dengan *legacy system* BUMN yang ada, lantaran menggunakan konsep SOA via RESTful Service yang sudah jamak digunakan untuk integrasi antarsistem.

Mudah dan Efisien

Secara umum, aplikasi AIR dibangun untuk menjadi platform logistik BUMN yang bergerak di bidang logistik (transportasi dan pergudangan). Tujuan utamanya ialah mengintegrasikan ketahanan logistik nasional. Dengan AIR, pemerintah bisa mengendalikan disparitas harga dan melakukan *monitoring* stok sembako, semen, dan pupuk.

Bagi penyedia jasa transportasi dan pergudangan, aplikasi AIR bermanfaat untuk meningkatkan utilitas armada sehingga menurunkan rasio operasi, penghematan penggunaan

bahan bakar, dan meningkatkan pendapatan usaha. Sementara bagi pemakai, aplikasi AIR berguna untuk memudahkan menemukan jasa penyedia logistik, bisa mengirimkan barang lebih cepat dan fleksibel dari sisi waktu, kapasitas, dan jenis komoditas. Selain itu juga bisa mendapatkan harga yang kompetitif dan layanan gudang yang secara posisi letaknya strategis dengan *handling* yang optimal.

Aplikasi AIR dibangun dengan menyinergikan *legacy system*, yang sudah dibangun oleh perusahaan logistik untuk melakukan *sharing* armada dan gudang. Aset yang

di-sharing akan difasilitasi untuk ditampilkan kepada pengguna, sesuai dengan filter yang disediakan oleh aplikasi.

Agar memudahkan, AIR dibangun dengan basis aplikasi web dan dapat digunakan juga oleh pengguna *smartphone* berbasis sistem operasi Android dan iOS. Sampai saat ini modul aplikasi AIR yang sudah dibangun masih terkait *fleet* (transportasi) dan *warehouse* (pergudangan). Rencananya akan dilengkapi juga untuk modul *property, product*, dan retail dengan tujuan akhir membentuk Big Data di lingkungan Kementerian BUMN. ▶

“Aplikasi AIR bermanfaat untuk meningkatkan utilitas armada sehingga menghemat penggunaan bahan bakar, dan meningkatkan pendapatan usaha.”



Adhitya Krisna, PLT Manager Resource Management

Apa yang Bisa Dilakukan AIR?



Semarak Ramadan ICON+

Perbanyak Ibadah, Tingkatkan Etos Kerja

Selama Ramadan, Masjid Nurul Hikmah ICON+ Gandul, Depok mengadakan beragam acara bernuansa Islami, mulai dari buka puasa bersama, pengajian tahsin Alquran, hingga iktikaf.

Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, kegiatan Ramadan di Masjid Nurul Hikmah ICON+ Gandul kali ini lebih semarak dengan beberapa penambahan acara, di antaranya sesi kultum yang biasanya hadir dua hari sekali usai salat Isya dan Tarawih berjamaah, pada Ramadan ini berganti menjadi setiap hari.

Selain itu, diadakan pula pengajian tahsin Alquran selepas salat Zuhur dan setiap Jumat pagi sekitar pukul 07.00–08.00, berlangsung kegiatan khatam Alquran yang melibatkan para santri yang dipimpin oleh Zulfahmi SQ.

“Acara buka puasa bersama juga berbeda dari segi hidangan. Jika tahun lalu hanya menyediakan takjil, *alhamdulillah* tahun ini kami dapat menambahkannya dengan makanan berat,” terang Lukman Hakim, Wakil Ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah, yang menjabat sebagai PLT Supervisor Bidang Customer Royalty Public ICON+ Gandul.

Santunan Anak Yatim

Pada malam 17 Ramadan yang bertepatan dengan Nuzulul Quran, DKM Nurul Hikmah mengundang Ustaz Muhammad Taufik untuk menyampaikan ceramah. Sementara pada sepuluh malam terakhir diisi

kegiatan iktikaf, mulai dari dua rakaat salat Tobat, delapan rakaat salat Tahajud, dua rakaat salat Hajat, dan ditutup dengan sahur bersama.

Kegiatan Ramadan di Masjid Nurul Hikmah tidak hanya menyasar kalangan dewasa, tetapi juga anak-anak di antaranya melalui perlombaan azan, *tahsin* Alquran, dan *tahfidz* Alquran. Kegiatan ini rupanya diikuti pula oleh anak-anak ICONers di Gandul, Cawang, dan Mampang, serta anak-anak warga di sekitar masjid.

Bersamaan dengan kegiatan lomba, DKM Nurul Hikmah memberikan santunan kepada sejumlah anak yatim. Seluruh rangkaian acara Ramadan ditutup dengan pelaksanaan salat Idul Fitri.

Tingkatkan Ibadah

Semarak kegiatan sepanjang Ramadan tak lain bertujuan untuk meningkatkan nilai ibadah ICONers, dan diharapkan ibadah tersebut tetap dilakukan pada sebelas bulan berikutnya. “Pada Ramadan tahun depan, kami akan berupaya menggelar agenda serupa dengan Ramadan tahun ini, bahkan sebisa mungkin lebih baik dari sekarang,” papar Ahmad Syauqi, pengurus DKM Nurul Hikmah yang menjabat sebagai Koordinator Customer Insurance ICON+ Gandul.

Dengan memperbanyak ibadah selama Ramadan, diharapkan etos kerja dan produktivitas turut meningkat. Lukman menegaskan, bekerja juga harus diniatkan untuk

ibadah dan bukan sekadar mencari nafkah.

Selain yang berkaitan dengan kegiatan ibadah, DKM Nurul Hikmah akan memberdayakan usaha mikro di sekitar masjid yang bisa dimanfaatkan oleh ICONers atau warga sekitar. “Dengan demikian, mudah-mudahan keberadaan Masjid Nurul Hikmah dapat memberikan banyak manfaat bagi kehidupan masyarakat,” tutup Lukman. ■



DKM Nurul Hikmah juga akan memberdayakan usaha mikro di sekitar masjid yang bisa dimanfaatkan oleh ICONers atau warga sekitar.



📌 Pesta Kesenian Bali

Spirit Menjaga Tradisi

Tahun ini, genap 40 kali Pesta Kesenian Bali berlangsung di Pulau Dewata. Ribuan seniman kembali berkolaborasi untuk menampilkan lebih dari 180 pertunjukan selama sebulan penuh.

Pantai indah, warga ramah, dan potensi wisata melimpah; itulah magnet Pulau Bali yang selalu mengundang turis untuk berkunjung. Tahun 2017 lalu, Bali didatangi 5,69 juta wisatawan mancanegara (wisman) atau naik 15,62 persen dari tahun sebelumnya sebanyak 4,92 juta orang. Jumlah tersebut didominasi pelancong asal Tiongkok, disusul Australia, India, dan Jepang.

Pesona Bali bukan sekadar pantainya yang eksotis, melainkan juga tradisi seni budayanya yang terus langgeng hingga kini. Salah satu upaya pelestarian diinisiasi oleh budayawan Ida Bagus Mantra (alm.) sejak tahun 1978 melalui Pesta Kesenian Bali (PKB) atau Bali Arts Festival. Selain menampilkan keragaman ekspresi penduduk asli Bali dalam balutan

busana tradisional, perhelatan ini juga mampu mendorong geliat perekonomian setempat.

Boleh dibilang, PKB merupakan festival seni berdurasi terpanjang di Indonesia, yakni satu bulan. Pelaksanaan tahun ini berlangsung di Denpasar pada 9 Juni–7 Juli dengan mengusung tema “Teja Dharmaning Koripan” (Api Spirit Penciptaan). Menariknya, karnaval pembukaan PKB yang megah dan meriah selalu dihadiri oleh Presiden RI—cukup langka ditemui di festival lain.

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, ribuan seniman kembali berkolaborasi untuk menampilkan lebih dari 180 pertunjukan, beberapa di antaranya merupakan tarian klasik seperti legong, gambuh, dan barong.

Ada pula pawai, lomba, pameran, wayang kulit, dan *workshop*. Sebagai inovasi, PKB 2018 menghadirkan lomba kreasi gamelan *baleganjur* untuk anak-anak dan lomba *bondres* (pementasan topeng) modern dengan lakon kekinian.

Ekonomi Menggeliat

Hampir setiap wilayah di Bali turut berpartisipasi dalam mempersiapkan PKB 2018, salah satunya Pemerintah Kabupaten Buleleng yang tidak segan mengucurkan dana sebesar Rp1,5 miliar untuk menampilkan kesenian burdah. Burdah sendiri berisi kidung berbahasa Arab, permainan rebana, dan pencak silat.

Selama ini, pelaksanaan PKB selalu memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan warga Bali. Sebagai gambaran, omzet dari transaksi kerajinan tangan mencapai Rp12,52 miliar pada PKB tahun lalu. Dari jumlah tersebut, tiga jenis kerajinan yang laris-manis adalah logam (Rp4,44 miliar), tekstil (1,47 miliar), dan kayu (Rp683,51 juta).

PKB juga mendongkrak jumlah wisman yang berkunjung ke Bali. Kedatangan wisman pada Juni dan Juli 2017 masing-masing tercatat 504.141 kunjungan (naik 24,22 persen *year-on-year*) dan 592.046 kunjungan (naik 22,27 persen *year-on-year*).

Yuk, jangan lewatkan kesempatan menikmati pesona Bali sambil mempelajari tradisi seni dan budayanya! 📌

Catat tanggalnya!
9 Juni–7 Juli
2018



ICON+ Berbagi Bersama Anak Yatim

Berbagi kebahagiaan di bulan Ramadan, ICON+ menggelar buka puasa bersama seluruh ICONers yang ada wilayah Jabodetabek, Kamis, 7 Juni lalu. Pada kesempatan tersebut, ICONers berbagi kebahagiaan bersama dengan 100 anak yatim dari 5 yayasan panti asuhan yang ada di Jakarta.

Acara yang berlangsung di Aula ICON+ Mampang ini dihadiri oleh Dewan Komisaris, jajaran Direksi, GM, dan ICONers di Jabodetabek. Untuk ICONers yang berada di SBU-SBU seluruh Indonesia, tetap hadir melalui *video conference*. Tak hanya hadir, melalui *video conference*, para ICONers di luar Jabodetabek juga turut berpartisipasi dalam *Khotmil Quran*.

Direktur Keuangan dan SDM Kuswowo mengatakan buka puasa

bersama ICON+ ini merupakan ajang silaturahmi dan berbagi kebahagiaan kepada anak-anak yatim. Kuswowo berharap silaturahmi ini dapat membawa kebaikan kepada ICON+.

“Kami mohon doanya semoga dalam perjalanan mengendalikan perusahaan ICON+ ini supaya bisa lebih baik lagi, maju, dan lebih memberikan kontribusi pada PLN,” harap Kuswowo.

Selain *Khotmil Quran* dan buka puasa bersama, acara juga diisi tausiah Ramadan yang disampaikan oleh Syekh Ali Jaber, yang menguraikan keutamaan 10 hari terakhir di bulan Ramadan.

Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, pada acara buka puasa bersama tahun ini Ukhuwah ICON+ memberikan kejutan kepada para ICONers berupa perjalanan umrah. Untuk tahun pertama ini,

kesempatan umrah tersebut jatuh kepada Khasbullah, salah satu karyawan non tetap yang sudah bekerja puluhan tahun.

Menurut Muhammad Saipul, Ketua Ukhuwah dan DKM Masjid Annur ICON+, dipilihnya Khasbullah ini sudah melalui berbagai pertimbangan yang sangat matang dan atas persetujuan dari manajemen.

“Pemahaman yang dalam tentang agama, secara tidak langsung bisa membawa budaya kerja yang lebih baik lagi, seperti yang biasa datang terlambat bisa lebih rajin lagi. Seperti halnya Pak Khasbullah ini, (beliau) merupakan karyawan teladan, sangat disiplin, dan tidak pernah telat. Beliau pantas menerima hadiah tersebut,” terang Saipul.

Jalin Silaturahmi Melalui Olahraga

Setiap Sabtu pagi, ICONers yang gemar bermain sepak bola selalu berolahraga *mini soccer* bersama di Lapangan F7, Jakarta Selatan. Namun, kegiatan pada 5 Mei silam begitu berbeda dari biasanya karena ICONers menggelar pertandingan persahabatan melawan PLN Distribusi Jakarta Raya (Disjaya).

Selain selaras dengan program BAPOR, pertandingan tersebut diinisiasi oleh ICONers untuk menjalin silaturahmi menjelang Ramadan, sekaligus meningkatkan sinergi dengan entitas bisnis lain, terutama keluarga besar PLN.

Setiap babak berlangsung selama 1x15 menit dengan total tujuh pemain dalam satu tim. ICON+

mengenakan kostum berwarna biru, sedangkan PLN Disjaya berwarna merah. Pertandingan pun berjalan seru, akrab, dan santai, bahkan tak jarang diselingi canda tawa.

Usai bertanding, kedua tim saling bertukar cenderamata dan melakukan sesi foto bersama. Menurut Arfin Wahidin selaku Kapten Kesebelasan Tim ICON+, pertandingan tersebut bermaksud untuk mempererat silaturahmi dan menyemarakkan *event* Asian Games 2018 yang akan berlangsung di Jakarta dan Palembang, Agustus mendatang.

Hadiansyah yang mewakili PLN Disjaya mengungkapkan kegembiraannya saat menerima

undangan bertanding dari ICON+. “Kami berharap ini bukan pertandingan yang terakhir, namun menjadi awal untuk laga persahabatan lainnya, atau bahkan merambah ke bidang olahraga lain selain sepak bola,” tutup Hadi.



AGENDA



Serah Terima Jabatan GM SBU Regional

Seiring restrukturisasi organisasi yang dilakukan ICON+ selama triwulan dua 2018, terdapat lima SBU yang mengalami rotasi General Manager (GM), yakni SBU Medan, Semarang, Bandung, Jakarta, dan Makassar.

Seremoni serah terima jabatan berlangsung di masing-masing kantor SBU. Momen yang dihadiri oleh perwakilan Direksi dan ICONers tersebut dimanfaatkan untuk melaporkan hasil kerja pejabat lama,



sekaligus diisi prosesipisah sambut antara GM lama dan GM baru.

Kehadiran GM baru tentu memberikan nuansa dan spirit berbeda dalam memimpin derap langkah di kantor SBU setempat.

Seluruh ICONers di setiap SBU juga menyampaikan apresiasi kepada GM sebelumnya yang telah mempersembahkan kinerja terbaik untuk meraih target SBU, sehingga berujung pada tercapainya nilai baik bagi korporat.



Resensi Buku

Tampil Charming di Meeting Penting

Judul	: 100 Tricks to Appear Smart in Meetings
Penulis	: Sarah Cooper
Penerbit	: Elex Media Komputindo
Tahun Terbit	: April 2018
Halaman	: 184 (bonus poster)
ISBN	: 9786020456164

Tak semua orang mampu tampil gemilang saat *meeting*. Problemnnya bermacam-macam. Mulai dari persiapan yang kurang matang hingga krisis kepercayaan diri. Padahal, seringkali *meeting*

menjadi medan penting yang menentukan kesuksesan karier ke depan. Buku ini bisa menjadi pegangan menarik. Telah dibaca lebih dari lima juta kali dan dilengkapi dengan ilustrasi-ilustrasi

yang membuat buku ini menarik untuk dibaca dan mudah untuk diikuti. Ada lebih 100 trik yang bisa kita praktikkan saat *meeting*. 🟡

Resensi Film

Yang Layak Ditunggu



Kulari ke Pantai

Sutradara: Riri Riza
Pemain: Maisha Kanna, Lilli Latisha, Marsha Timothy, Ibnu Jamil

Film anyar ini disiapkan Miles Films sebagai film edisi liburan sekolah. Menceritakan Sam (10), anak pantai asal Rote, Nusa Tenggara Timur, yang melakukan perjalanan demi menemui *surfer* idola.



Jurassic World: Fallen Kingdom

Sutradara: Juan Antonio Bayona
Pemain: Chriss Pratt, Bryce Dallas, Ted Levine

Sejak pertama kali hadir pada 1993, Jurassic menjadi film yang memiliki penggemar setianya sendiri. Tahun ini film ini hadir dengan suguhan cerita yang tak kalah menegangkannya, yakni misi penyelamatan dinosaurus dari bencana gunung meletus.



Ocean's 8

Sutradara: Gary Ross
Pemain: Sandra Bullock, Cate Blanchett, Rihanna

Film turunan dari trilogi Ocean's ini akan hadir pada pertengahan Juni ini. Menceritakan sebuah perampokan perhiasan senilai US\$ 150 juta di New York. 🟡

Selamat Idul Fitri 1439 H
Mohon Maaf Lahir & Batin

...

CERITA
NICO
ICON+NEWS

